

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Mahli Zaenuddin, M.Si.
NIK : 1966071799203113014

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

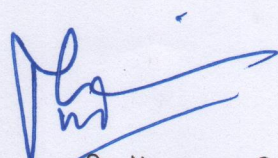
Nama : Widiyanti
NPM : 2014071021
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Naskah Ringkas : Efektifitas Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia
Dalam Penyampaian Ajaran Islam atau Ceramah
Agama di Masjid Agung Wates Tahun 2018
Hasil Tes Turnitin* : 20%

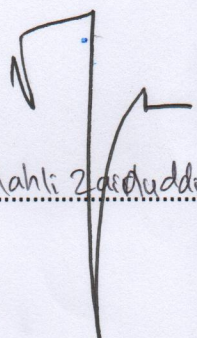
Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 02 Januari 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,


(Twediana B. Hapsari, S.Sos, M.Si)


(Dr. Mahli Zaenuddin, M.Si.)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**EFEKTIFITAS BAHASA JAWA DAN BAHASA INDONESIA
DALAM PENYAMPAIAN AJARAN ISLAM ATAU
CERAMAH AGAMADI MASJID
AGUNG WATESTAHUN 2018**

Oleh:

Widiyanti

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: Widiyanti242@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Mahli Zainuddin, M. Si.

Fakultas Agama Islam, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon. [\(0274\) 387656](tel:0274387656) Faksimile [\(0274\) 387646](tel:0274387646), Website <http://www.umy.ac.id>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang ceramah agama dengan bahasa Jawa, menggambarkan cara ceramah agama dengan bahasa Indonesia, dan menjelaskan efektifitas penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam pemahaman materi *mad'u* di Masjid Agung Wates. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu *da'i*, *mad'u*, dan takmir masjid Agung Wates. Penelitian ini menggunakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis deskripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Efektifitas penggunaan bahasa Jawa dalam penyampaian ajaran Islam atau ceramah agama dilihat dari *mad'u*-nya. (2) Efektifitas penggunaan bahasa Indonesia dalam penyampaian ajaran Islam atau ceramah agama di masjid Agung Wates sangat efektif karena *mad'u* atau jamaahnya tidak hanya warga sekitar masjid namun juga ada mahasiswa yang berasal dari luar daerah dan orang yang dalam perjalanan mampir untuk sholat Jum'at di Masjid Agung Wates. (3) Materi yang disampaikan oleh *da'i* saat menggunakan bahasa Indonesia sama dengan saat menggunakan bahasa Jawa, hanya saja materi disesuaikan dengan momen yang ada dan *mad'u*-nya. Efektifitas bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam penyampaian ajaran Islam atau ceramah agama di Masjid Agung Wates sangat terpengaruh pada pemahaman materi *mad'u*.

Kata Kunci: *Efektifitas bahasa, pemahaman materi, ceramah agama*

ABSTRACT

This study aims to describe the religious lectures in Javanese, describe the way of lecturing religion in Indonesian, and explain the effectiveness of the use of Javanese and Indonesian in understanding mad'u material at the Great Wates Mosque. This research was conducted with a qualitative approach. The subjects of this study were da'i, mad'u, and takmir of the Great Wates mosque. This study uses observations, in-depth interviews, and documentation for data collection. The data analysis technique used in this study uses description analysis. The results of this study indicate that: (1) The effectiveness of using Javanese in delivering Islamic teachings or religious lectures is seen from its mad'u. (2) The effectiveness of the use of the Indonesian language in the delivery of Islamic teachings or religious lectures at the Great Wates mosque is very effective because the congregation or its congregation is not only the residents around the mosque but there are also students from outside the area and people who come by for Friday prayers. at the Great Wates Mosque. (3) The material conveyed by Da'i when using Indonesian is the same as when using Javanese, only the material is adjusted to the moment and the mad'u. The effectiveness of Javanese and Indonesian languages in the delivery of Islamic teachings or religious lectures at the Great Mosque of Wates is greatly affected by the understanding of mad'u material.

Keywords: *Language effectiveness, material understanding, religious lectures*

PENDAHULUAN

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai rahmat bagi seluruh alam, islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Aktivitas dakwah memberikan atau menyampaikan nasehat keagamaan dalam suatu kelompok tertentu, sementara ada audiens yang bertindak sebagai pendengar. Audiens yang dimaksud disini yaitu keseluruhan untuk siapa saja, khalayak ramai, masyarakat luas, atau lazim. Jadi ceramah agama adalah pidato yang bertujuan untuk memberikan nasehat kepada khalayak umum atau masyarakat luas. Dakwah dapat mencapai dimensi yang lebih besar karena dakwah tidak hanya sekedar berkhotbah di masjid, tetapi dakwah merupakan suatu aktivitas hidup pribadi muslim dalam segala aspek.

Tujuan utama dakwah sangat menentukan dan berpengaruh terhadap penggunaan metode dan media dakwah. Menyampaikan pesan-pesan dakwah diperlukan media dakwah. Media dakwah merupakan alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Media-media yang dapat digunakan dalam aktivitas dakwah adalah media-media tradisional, media cetak, media film, media audio visual, internet, dan media elektronik lainnya. Salah satu cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain yaitu melalui komunikasi dakwah atau ceramah agama. Komunikasi dakwah ialah proses penyampaian pesan atau informasi dari seorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lain yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadits.

Bahasa memiliki peranan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu sebagai sarana komunikasi. Bahasa akan menentukan konsep dan makna yang dipahami oleh masyarakat pada saatnya akan memberikan pengertian mengenai pandangan hidup yang dimiliki oleh masyarakat sendiri. Dalam hal ini komunikator tidak menciptakan aturan bahasa, tetapi hanya mempelajari aturan bahasa dalam periode waktu yang lama yang diterimanya pada saat proses sosialisasi dalam suatu masyarakat. Di Indonesia terdapat berbagai macam bahasa yang digunakan di masyarakat. Hal itu karena di Indonesia terdapat berbagai macam suku bangsa antara lain Jawa, Sunda, Madura, Bugis, dan Batak. Masing-masing suku bangsa tersebut memiliki bahasa yang menjadi ciri khas mereka.

Bahasa Jawa merupakan salah bahasa daerah di Indonesia yang hidup dan berkembang dalam masyarakat penuturnya diantaranya yaitu masyarakat Yogyakarta pada umumnya yang meliputi masyarakat Wates Kulon Progo. Penggunaan bahasa Jawa dalam masyarakat Wates Kulon Progo mengalami krisis. Hal tersebut dikarenakan banyaknya pendatang dari luar Jawa yang menetap membuat terjadinya kesalahpahaman pesan. Contohnya mahasiswa atau warga dari luar Jawa yang mengikuti dakwah sholat Jumat yang da'inya berdakwah menggunakan bahasa Jawa.

Sebuah masjid dapat dikatakan makmur apabila kegiatan keagamaannya berjalan dengan maksimal. Salah satu kegiatan keagamaan yang dilakukan di

masjid Agung Wates yaitu ceramah agama. Kegiatan ceramah agama di masjid Agung Wates diadakan Majelis Ta'lim PC Muhammadiyah Wates Kota dengan ustadz Abdurrahman, S.Ag. MA., Ustadz Sartono, S.Ag. MA., Khotib Jumat yang di amanatkan ada 12 Ustadz secara bergiliran, pengajian hari bermuhammadiyah yang diadakan oleh pimpinan daerah Muhammadiyah Kabupaten Kulon Progo pada hari Ahad pertama pukul 7.30 WIB s/d 10.00 WIB dengan Ustadz dari Yogyakarta maupun dari Solo, Majelis Ta'lim PC Muhammadiyah Wates Kota dengan ustadz Abdurrahman, S.Ag. MA., Ust. Sartono, S.Ag. MA Ust. Kodirun, S.SY. Ust. Damiri, S.Sy. secara bergantian dengan materi yang berbeda-beda pada hari Senin ba'da maghrib sampai isya', Pengajian KBIH Aisyiyah Kulon Progo pada Ahad Wage pukul 08.00 WIB dengan jumlah peserta 40 anggota aktif.

Salah satu faktor penting dalam ceramah agama adalah kesamaan bahasa antara da'i dan mad'u. Dalam kegiatan ceramah agama, seorang dai diharapkan terampil dalam pemilihan bahasa yang digunakan sesuai dengan bahasa mad'u maka dari itu kemampuan dalam mengolah suatu bahasa dalam kegiatan ceramah agama sangat penting bagi seorang dai. Bahasa yang disampaikan oleh dai diharapkan mampu dipahami dan menyentuh batin para pendengarnya (mad'u). Oleh karena itu, ceramah agama yang disampaikan seorang dai hendaknya dengan menggunakan bahasa yang jelas yang dimengerti oleh mad'u sehingga tidak menimbulkan kebingungan pada mad'u. Sebagian daikhususnya di Wates Kulon Progo secara umum yaitu 80% masih menggunakan Bahasa daerah (Jawa) dalam ceramah agama. Bahasa daerah adalah suatu bahasa yang dituturkan di suatu wilayah dalam sebuah negara kebangsaan. Hubungan bahasa daerah terhadap bahasa Indonesia sangatlah erat dikarenakan Bahasa daerah merupakan bahasa pendukung bahasa Indonesia yang keberadaannya diakui oleh Negara sebagai pendukung bahasa nasional merupakan sumber pembinaan bahasa Indonesia. Penelitian ini akan melihat efektifitas bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam ceramah agama di Masjid Agung Wates. Penelitian ini berfokus kepada penggunaan bahasa Jawa dan pemahaman materi bagi para *mad'u* yang mayoritas adalah pendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian inidilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hal ini karena penelitian ini fokus pada efektifitas bahasa Jawa dan bahasa Indonesia terhadap pemahaman materi *mad'u* dalam ceramah agama di Masjid Agung Wates. Fokus penelitian: Efektifitas bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam ceramah Agama terhadap penguasaan materi *mad'u* di Masjid Agung Wates. peneliti mengambil lokasi Masjid Agung Wates Kulon Progo yang berlokasi di Jalan KHA. Dahlan Km. 01 Dusun Kedunggong, kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Subyek penelitian (informan) diseleksi berdasarkan informan tertentu. Adapun informannya adalah: *Da'i, Mad'u* Masjid Agung Wates, Warga sekitar Masjid Agung Wates, Takmir Masjid Agung Wates.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya yaitu observasi atau pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan fungsinya sehingga memiliki

makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Pada data kualitatif peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

PEMBAHASAN

Pada umumnya ceramah agama di Masjid Agung Wates menggunakan bahasa Jawa yang mudah dipahami oleh *mad'u*. Dalam kegiatan pengajian tersebut, *da'i* menggunakan bahasa Jawa karena *mad'unya* merupakan warga sekitar dan warga dari Desa Kokap yang memang asli orang Jawa. Bahasa Jawa yang digunakan oleh *da'i* yaitu bahasa Jawa Ngoko. *Da'i* menyampaikan materi pengajian dengan menggunakan bahasa Jawa dengan tujuan agar pesan dalam materi ceramahnya dapat dipahami dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari oleh jamaahnya. Dari segi materi yang akan disampaikan maupun bahasa yang digunakan saat menyampaikan pesan juga pastinya diperhatikan oleh *da'i*. Maka dari itu seorang *da'i* harus memiliki tingkat penguasaan bahasa yang luas terhadap *mad'unya*. Bahasa dalam ceramah agama atau penyampaian ajaran Islam sangat berperan penting, dalam proses penyampaian pesan dan komunikasi antara *da'i* dan *mad'u*. Seorang *da'i* dalam proses ceramah agama, melihat atau memperhatikan dahulu audiensnya. Apakah audiensnya para mahasiswa atau hanya masyarakat sekitar masjid. Setelah mengetahui audiensnya barulah seorang *da'i* memilih menggunakan bahasa Jawa atau bahasa Indonesia agar tepat saat menyampaikan ceramah agama.

Bahasa Indonesia biasa digunakan *da'i* pada saat khutbah Jum'at di Masjid Agung Wates. Penggunaan bahasa Indonesia saat khutbah Jum'at karena *da'i* melihat *mad'u* atau jamaahnya yang tidak hanya warga sekitar masjid namun juga ada mahasiswa yang berasal dari luar daerah dan orang yang dalam perjalanan mampir untuk sholat Jum'at di Masjid Agung Wates. Dalam menyampaikan ceramah agama seorang *da'i* harus yakin benar dengan bahasa yang digunakannya dan tidak ragu-ragu dalam pengucapan agar audiens yakin dan menerima memahami materi yang disampaikan *da'i*. Materi yang disampaikan oleh *da'i* saat menggunakan bahasa Indonesia sama saja dengan saat menggunakan bahasa Jawa hanya saja materi disesuaikan dengan momen yang ada dan audiensnya. Jika materi yang sudah disiapkan oleh *da'i* tidak sesuai dengan audiens maka *da'i* segera mengganti materi yang akan disampaikan sesuai dengan kondisi audiens, agar audiens dapat memahami dan mengikuti isi pesan yang ada dalam materi yang *da'i* sampaikan.

Materi yang disusun oleh *da'i* sudah disiapkan dan disesuaikan dengan audiens. Materi yang disampaikan merupakan materi-materi yang mengajak kepada kebaikan dan merupakan perintah Allah SWT disertai contoh ajakan atau perintah Allah SWT yang mudah untuk *mad'u* lakukan. Materi yang disampaikan oleh *da'i* akan berhasil apabila isi pesannya dapat dipahami dan berdampak positif terhadap *mad'unya*. Efektifitas bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam penyampaian ajaran Islam atau ceramah agama terhadap pemahaman materi *mad'u*

menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh *da'i* agar tidak salah dalam memilih bahasa saat menyampaikan materi ceramah. Ceramah agama yang menggunakan bahasa Jawa menghasilkan efek kurang baik terhadap pemahaman materi *mad'u*. Jamaah atau *mad'u* pengajian di masjid Agung Wates tidak paham dengan bahasa Jawa sehingga mereka tidak bisa memahami materi yang disampaikan oleh *da'i*. Dalam menyampaikan ceramah agama atau ajaran islam di masjid Agung Wates, menurut para *mad'u* penggunaan bahasa Jawa kurang efektif hal itu karena banyak *mad'u* yang bukan asli orang Jawa melainkan dari berbagai daerah yang mereka tidak paham dengan bahasa Jawa. Menurut beberapa *mad'u* penggunaan bahasa yang tepat dalam penyampaian ceramah agama atau ajaran islam itu lebih tepat atau efektifnya menggunakan bahasa Indonesia. Walaupun beberapa *mad'u* cukup paham bahasa Jawa tetapi lebih baik diutamakan penggunaan bahasa Indonesia agar *mad'u* dapat dengan mudah memahami pesan dakwah yang disampaikan *da'i*.

KESIMPULAN

Efektifitas penggunaan bahasa Jawa dalam penyampaian ajaran islam atau ceramah agama dilihat dari *mad'u nya*. Jika dalam kegiatan ceramah agama *mad'u* lebih dominan orang Jawa atau warga asli yang paham dengan bahasa Jawa, maka *da'i* akan menyampaikan materi ceramah dengan menggunakan bahasa Jawa. Akan tetapi jika *mad'u* banyak pendatang atau musafir atau mahasiswa yang dari luar Jawa, maka *da'i* akan menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Jawa yang digunakan yaitu bahasa Jawa Ngoko karena bahasa Jawa Ngoko merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat sekitar masjid atau yang asli orang Jawa. Bahasa Jawa efektif digunakan pada pengajian jumat pagi karena dilihat dari *mad'u* atau jamaah yang dominan warga sekitar yang paham dengan bahasa Jawa. Hal tersebut dituturkan oleh ketua takmir dan *da'i* Masjid Agung Wates.

Efektifitas penggunaan bahasa Indonesia dalam penyampaian ajaran islam atau ceramah agama di Masjid Agung Wates. Menurut beberapa *da'i* dan jamaah di masjid Agung Wates, penggunaan bahasa dalam menyampaikan materi ceramah agama lebih efektif menggunakan bahasa Indonesia. Hal tersebut karena Masjid Agung Wates merupakan masjid besar atau masjid umum yang jamaahnya tidak hanya warga sekitar yang paham dengan bahasa Jawa, tetapi juga ada mahasiswa dan musafir dari luar Jawa. Bahasa Indonesia sangat tepat digunakan dalam penyampaian ajaran islam atau ceramah agama di Masjid Agung Wates sehingga *mad'u* dapat memahami materi yang disampaikan oleh *da'i*. Pada kegiatan sholat Jum'at, *da'i* selalu menggunakan bahasa Indonesia agar pesan dakwahnya sampai pada jamaah dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Bagi *mad'u* yang tidak mengerti ataupun kurang paham dengan bahasa Jawa, sulit untuknya mengerti atau memahami materi yang disampaikan oleh *da'i* dengan menggunakan bahasa Jawa. Sehingga mereka tidak sungguh-sungguh memperhatikan *da'i*. Bahasa Indonesia yang digunakan *da'i* lebih mudah dipahami oleh *mad'u* terutama bagi mahasiswa atau warga yang berasal dari luar Jawa. Mereka yang paham dengan materi dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Affak, Ramadhan, (*Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Bahasa Indonesia*,2012)
- Ali Aziz, Moh. 2004.*Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Aryo,Bimo. 2007. *Parama Sastera Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Panji Pustaka
- Bin Ali, Said. 1994 *Dakwah Islam Dakwah Bijak*. Jakarta: Gema Insani.
- Denny Irwanyah Lase yang berjudul “*Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tentang Penggunaan Bahasa Asing Oleh Khatib Dalam Menyampaikan Khotbah Jumat di Masjid Al-Izzah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*”. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017 <http://repository.uinsu.ac.id/3285/1/>
- Dessi Damayanti “ *Pemerian Wujud Kode dan Bentuk Tingkat Tutur Pada Ceramah Pengajian Aisyiyah di Masjid Besar At-Taqwa Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen*” Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015<http://eprints.ums.ac.id/37853/>
- Eko Mandala Putra yang berjudul “*Analisis Penggunaan Campur Kode Dalam Ceramah Y.M Bhikkhu Uttomo*” Skripsi Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Mataram,2012
<https://mandala991.files.wordpress.com/2013/01>
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Imam Chumedi yang berjudul “*Bahasa Lokal sebagai metode dakwah (Analisis Terhadap Rubrik Lha Kiyeh Majalah Berita Berhias)*” Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.<http://digilib.uin-suka.ac.id/2765/1>
- Innayatussolikhah “*Diksi dan Gaya Bahasa Dalam Ceramah Hj Ainurrohmah di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban*” Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018<http://digilib.uinsby.ac.id/22954/7>
- Ismail, Nawari. 2015. *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Yogyakarta : Samudra Biru
- Kadir Munsyi, Abdul. 1981. *Metode Diskusi Dalam Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash.

Kelurahanwates.kulonprogo.go.id

- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Lugandi, A. G. 1989. *Pendidikan Orang Dewasa : Sebuah Uraian Praktek, Untuk Pembimbing, Penatar, Pelatih dan Penyuluh Lapangan*. Jakarta: Gramedia.
- Mubarok, Achmad. 2014. *Psikologi Dakwah Membangun Cara Berpikir*
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: individu hingga massa*. Jakarta: Prenanda Media.
- Mulyana, Deddy 2008. *Komunikasi Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy 2010. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nawari, Ismail. 2015. *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Oktavia Rahmawati yang berjudul “*Pengaruh Kebiasaan Berbahasa Jawa Di Rumah Terhadap Pemahaman Konsep Bahasa Jawa Siswa Kelas V Sdit Nur Hidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*” Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014. <http://eprints.walisongo.ac.id/27973/>
- Risdiana, Aris. *Jurnal Dakwah: Transformasi Peran Da'i dalam Menjawab Peluang dan Tantangan*, *Jurnal Dakwah*, Vol. XV, No. 2 Tahun 2014,
- Siti Juhroti yang berjudul “*Penggunaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jawa Dalam Proses Pembelajaran Di Tk Masyitoh Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2011. <http://lib.unnes.ac.id/7101/1/10331.pdf>
- Sutarti yang berjudul “*Persepsi Komunitas Pendengar Terhadap Ceramah Dakwah Berbahasa Jawa KH. Ahmad Anas M.Ag Dalam Program Ngudi Kaswargan di RRI Semarang*”. Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, 2015.
<http://eprints.walisongo.ac.id/4776/1/101211036.pdf>
- Suparta , H. Munzir. 2003. *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana.

Sulastrri yang berjudul “*Pelaksanaan Dakwah Berbahasa Jawa di Program 4 Radio Indonesia (RRI) Semarang*” Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017.
<http://eprints.walisongo.ac.id/7551/1/101211035.pdf>

Supena,Ilyas. 2013.*Filsafat Ilmu Dakwah: Dperspektif filsafat ilmu sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Suhandang, Kustadi. 2014.*Strategi Dakwah*,Bandung: Remaja Rosdakarya

Tri Sulistiono yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Bahasa Jawa Dalam Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut Untuk Menurunkan Skor Plak Gigi pada Anak Usia 6-8 Tahun di MIM Klaseman Gatak Sukoharjo*” Skripsi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.<http://eprints.ums.ac.id/45641/18/>